

LAPORAN AKHIR
HASIL PENELITIAN INDIVIDUAL
TAHUN ANGGARAN 2014



**KAJIAN HADIS PADA PONDOK PESANTREN DAN PERGURUAN
TINGGI DI BANTEN**

Peneliti:

H. ENDAD MUSADDAD, M.A.

NIP. 197206261998031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
" SULTAN MAULANA HASANUDDIN" BANTEN
TAHUN 2014

Kata Pengantar

Berdasarkan penelitian dan kenyataan di lapangan, kajian hadis di Indonesia tak terkecuali di pesantren-pesantren dapat dikatakan tertinggal dibandingkan dengan kajian *tafsir*, *fikih*, dan *tasawuf*. Keadaan ini terlihat dari hasil penelusuran penulis terhadap sejumlah pesantren di Banten. Dari sejumlah pesantren yang menjadi sample penelitian, kajian tatabahasa dan fikih sangat dominan ketimbang kajian ilmu lainnya terutama hadis.

Ketertinggalan ini disebabkan oleh beberapa factor antara lain karena keadaan umat Islam Indonesia yang menganut madzhab, khususnya madzhab syafi'i. Pola pikir bermadzhab taklid kepada pendapat ulama tanpa mempertanyakan dalilnya. Hasil ijtihad para ulama di anggap sudah final. Karena itu, dalilnya tidak perlu di telusuri, apakah ada dari al-Qur'an atau hadis, dan apakah sahih atau tidak. Factor lain adalah kurangnya pakar dan literature hadis di Indonesia.

Dari sepuluh pesantren yang menjadi sampel penelitian hanya beberapa pesantren saja yang di dalamnya kitab-kitab hadis di ajarkan, itupun kebanyakan bukan kitab hadis primer seperti *Kutub al-Sittah*. Kitab yang banyak di kaji antara lain adalah: *Bulughul Maram*, *Riyadus Shalihin*, *Dzurratun Nashihîn* dan *Mukhtar al-Ahadis*.

Sementara kajian terhadap kitab-kitab *mustholah al-hadis* lebih minim lagi, hanya tiga pesantren dari sepuluh pesantren, bahkan ini terjadi hamper disemua pesantren di Banten. Kitab *mustholah hadis* yang di ajarkan antara lain seperti: *Minhatul Mughîts*, dan *Syarh Baiquniyah* hanya di tiga pesantren. Kitab *mustholah hadis* yang di bacapun sama seperti kitab-kitab materi hadis, tidak dijadikan sebagai metodologi, tetapi hanya sekedar pengetahuan biasa saja. Hal ini karena system pembelajaran masih menggunakan metodologi klasikan, yaitu: bandongan, dan sorogan.

Minimnya kajian hadis bukan hanya di alami pesantren di Banten saja, tetapi minat mahasiswa jurusan tafsir hadispun sedikit sekali mereka yang menulis tugas akhirnya (skripsi) tentang hadis. Hasil penelitian penulis terhadap 115 mahasiwa jurusan Tafsir hadis IAIN “SMH” Banten lulusan tahun 2001 sampai 2013, hanya 25 mahasiswa saja yang menulis hadis selebihnya menulis di bidang tafsir.

Dengan demikian melalui penelitian ini tergambarakan oleh kita bahwa kajian atau studi hadis masih harus terus dikembangkan, baik bagi masyarakat maupun perguruan Tinggi, agar khazanah ilmu keislaman yang satu ini tetap eksis dan terjaga.

Akhirnya dengan selesainya penelitian ini penulis menghaturkan terimakasih kepada pihak-pihak tertentu yang telah ikut membantu dan memberikan motivasi hingga penulisan

penelitian ini selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Mereka itu antara lain:

1. Prof. DR. H. E. Syibli Syarjaya, LML, MM selaku Rektor IAIN SMH Banten;
2. Drs. HM.A. Djazimi, M.Pd, selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Drs. Wazin Baihaqi, M.S.I, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN SMH Banten;
4. Dosen-dosen dilingkungan IAIN SMH Banten.

Akhirnya penulis berharap kiranya penelitian ini bermanfaat dan menjadi ladang amal di akhirat kelak.

Serang, November 2014

Penulis

H. Endad Musaddad, M.A

NIP. 197206261998031002

Daftar Isi

Kata Pengantar ~ I

Daftar Isi ~ iv

BAB I PENDAHULUAN~ 1

- A. Latar Belakang Masalah~1
- B. Rumusan Masalah ~10
- C. Tujuan Penelitian~10
- D. Signifikansi Dan Kegunaan Penelitian~ 11
- E. Kajian Pustaka ~ 11
- F. Kerangka Pemikiran ~ 12
- G. Metode Penelitian ~ 16
- H. Sistematika pembahasan ~ 17

BAB II HADIS SEBAGAI SUMBER AJARAN AGAMA~21

- A. Argumentasi Kedudukan Hadis sebagai sumber Ajaran Agama~ 21
- B. Fungsi Hadis Terhadap Al-Qur'an~ 32
- C. Ilmu Hadis Kedudukan dan Fungsinya~ 36

BAB III SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN~ 41

- A. Definisi Pondok Pesantren ~47
- B. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren~ 54
- C. Kurikulum Pendidikan Pesantren ~ 53
- D. Model Pembelajaran Pesantren ~ 67

BAB IV KAJIAN HADIS PADA PONDOK PESANTREN DAN PERGURUAN TINGGI DI BANTEN ~ 71

- A. Peta Pondok Pesantren di Banten ~ 72
- B. Profil Pondok Pesantren di Banten ~78
- C. Porsi Kajian Hadis di Pesantren ~ 93
- D. Persepsi Kiayi Terhadap Kajian hadis di Pesantren
~ 98
- E. Kajian Hadis di Perguruan Tinggi ~ 103

BAB V PENUTUP ~ 115

DAFTAR PUSTAKA ~ 119